



Ulitah ke 50 BPR Bank Jogja

Menuju Bank Terkemuka di Indonesia

SYUKURAN--Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto saat melakukan pemotongan tumpeng memperingati HUT ke 50 Bank Jogja di Inna Garuda Hotel, Kamis (12/5) malam.

Puncak rangkaian acara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) PD BPR Bank Jogja ke 50, Kamis (12/5) malam ditandai dengan gala diner bersama nasabah, Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, pejabat Bank Indonesia dan seluruh jajaran manajemen Bank Jogja. Acara yang diselenggarakan di Borobudur Ballroom, Inna Garuda Hotel ini dihadiri sekitar 400 nasabah.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PD BPR Bank Jogja, Mochammad Sutowo mengatakan, sejak didirikan 12 Mei tahun 1961 silam Bank Jogja terus menunjukkan peningkatannya. Dari semula yang hanya berwujud bank pasar di Beringharjo dengan total modal hanya sekitar Rp 100 juta, kini Bank Jogja telah menjelma menjadi BPR papari atas di Indonesia.

"Semua ini berkat kerjasama berbagai pihak baik itu nasabah maupun manajemen. Dan tidak lupa, Bank Jogja besar karena dukungan dari Pemerintah Kota Yogyakarta," tuturnya.

Menurut Sutowo, sejak tahun 1961 Bank Jogja awalnya hanya bank pasar dengan modal awal dari penkot Jogja sebesar Rp 100 juta, itupun disetor hanya sekitar Rp 34,3 juta. Namun sejak tahun 2003, kepemimpinan Walikota Herry Zudianto, Bank Pasar tersebut diubah menjadi sebuah BUMD dengan nama PD BPR Bank Jogja. Sesuai dengan perda no 5 tahun 2003, PD BPR Bank Rp 100 juta, kini Bank Jogja telah

Sambungan dari hal. 8

Pasar telah berubah menjadi PD BPR Bank Jogja dan modal ditentukan Rp 15 miliar.

Kini aset Bank Jogja telah mencapai Rp 244 miliar, dengan total laba usaha sebesar Rp 5,7 miliar. Bank Pasar juga berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp 189 miliar dengan total simpanan sebesar Rp 125 miliar. Sebuah angka fantastis untuk ukuran tahun 2010 kemarin, BPR yang berkantor di jalan Patangputlun no 1 ini mendapat penghargaan menjadi bank terbaik di Indonesia.

Deputi Penimpin BI, Luchtor Etemergo Tapiheru mengatakan, saat ini total penghimpunan BPR di Jogja telah mencapai Rp 1,64 triliun sementara kreditanya telah mencapai Rp 1,9 triliun. Dari hal tersebut tentu dapat dilihat jika BPR di Jogja masih mengalami kesulitan likuiditas. Untuk itu, BI berharap agar kalangan BPR di Jogja termasuk Bank Jogja meningkatkan lagi kinerjanya.

"Kesenjangan yang masih ada harus dihilangkan, sehingga semua BPR jangan terus berpuas diri dengan capaian yang telah ada. Hendaknya semua BPR meningkatkan potensinya untuk terus memaksimalkan potensi Jogja yang masih banyak yang belum tergali," tutur Luchtor dalam sambutannya.

Acara ulang tahun ini sendiri juga diisi dengan donor darah, pemberian santunan kepada anak yatim dan panti asuhan, pemberian santunan berupa tabungan bagi para buruh gendong sebesar Rp 50 ribu untuk 200 buruh gendong yang tersebar di pasar-pasar kota Yogyakarta.

Selain itu, dalam puncak acara ini juga diadakan pengundian tabungan JOS dengan hadiah utama 1 unit mobil Daihatsu Xenia. Dan dalam undian kali ini yang beruntung mendapat Xenia adalah Eny Purwati, nasabah BPR Bank Jogja dari Muja-muju. (eri)

>> KE HAL 7

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Bank Jogja	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
Yogyakarta, Kepala		

Drs. Yudianto Dwisutono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005